

## ABSTRAK

**Siti Aisyah.** 2018. *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan Pada BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) H. Badrian, S.Ag., M.Ag (II) Yulia Hafizah, SHI., MEI.

**Kata Kunci:** Analisis, Manajemen Risiko, Pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan.

Penelitian ini berlatarbelakang dari adanya pembiayaan bermasalah yang di alami oleh beberapa anggota pada BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Banjarmasin, maka pihak BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Banjarmasin perlu adanya pengelolaan terhadap risiko tersebut agar tidak sampai menimbulkan suatu kerugian, dan harus lebih hati-hati serta selektif terhadap setiap anggota yang akan melakukan pembiayaan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pembiayaan multiguna tanpa agunan dan untuk mengetahui analisis manajemen risiko yang dijalankan guna meminimalisir risiko pembiayaan tanpa agunan tersebut pada BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan dokumentasi. Melalui teknik analisis *deskriptif kualitatif*, yaitu analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul.

Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan: *Pertama:* Pada gambaran pembiayaan multiguna tanpa agunan, yang terkait mengenai mekanisme pembiayaan multiguna tanpa agunan dengan menggunakan akad *murābahāh bil wakālah* bahwa akad yang digunakan benar, dan dalam praktiknya sudah sesuai dengan teori. *Kedua:* Analisis manajemen risiko yang dijalankan BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Banjarmasin untuk pembiayaan multiguna tanpa agunan ini pada praktiknya telah menerapkan prinsip analisis 4C, yaitu: *character* (karakter), *capacity* (kapasitas), *capital* (modal), dan *condition* (kondisi). Untuk analisis *collateral* (jaminan) tidak digunakan, karena pada produk pembiayaan ini tidak menggunakan jaminan atau agunan untuk dapat memperoleh pembiayaan tersebut, sehingga pihak BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Cabang Banjarmasin dengan menerapkan prinsip analisis 4C tersebut sudah dirasa cukup untuk memajemen risiko terhadap pembiayaan multiguna tanpa agunan.